

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Rehabilitasi Sosial bagi Masyarakat Miskin di Desa Jeranglah Tinggi Kabupaten Bengkulu Selatan, serta berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan pembahasan yang telah dikaitkan dengan teori implementasi kebijakan George C. Edward III, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program: Program telah berjalan melalui tahapan pendataan, sosialisasi, penyaluran bantuan, pendampingan, dan monitoring. Namun komunikasi belum optimal karena masih ada masyarakat yang menganggap program hanya sebagai bantuan sosial semata. Dari sisi sumber daya, pelaksanaan terhambat oleh keterbatasan jumlah pendamping, anggaran, dan sarana pendukung, meskipun komitmen pelaksana sudah cukup baik. Serta Adanya dampak Program memberikan dampak positif secara sosial dan ekonomi. Secara sosial, terjadi peningkatan interaksi, kepercayaan diri, partisipasi, dan kekompakan warga. Secara ekonomi, bantuan meringankan beban keluarga dan memotivasi masyarakat untuk lebih produktif, meskipun belum semua mencapai kemandirian ekonomi secara penuh.

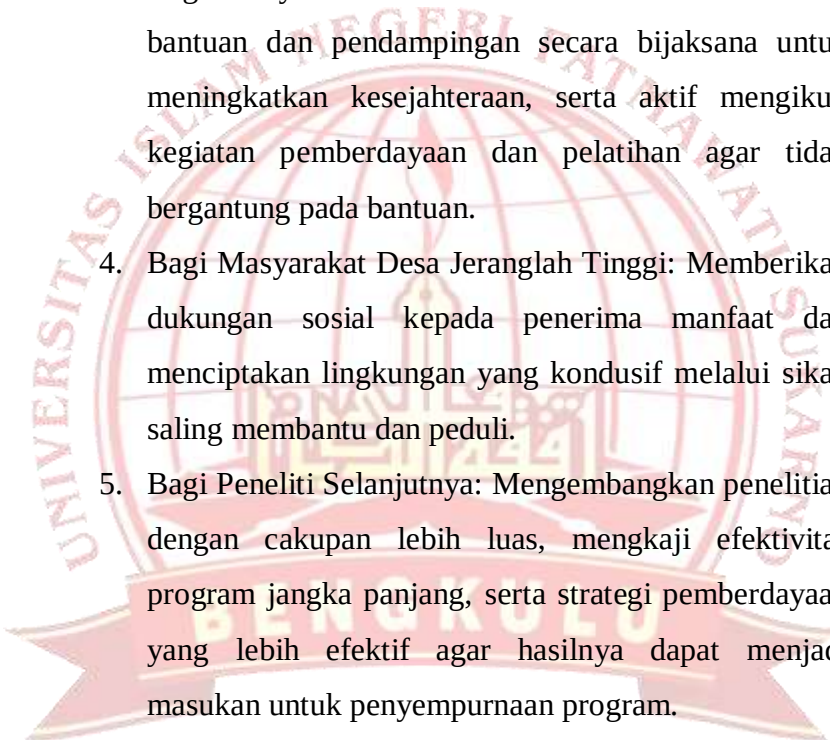
2. Faktor Keberhasilan dan Kendala: Keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh besarnya bantuan, tetapi juga oleh partisipasi aktif masyarakat, keberlanjutan pendampingan, dan kordinasi antar lembaga. Kendala utama yang dihadapi adalah minimnya pendamping, anggaran terbatas, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap tujuan program, dan koordinasi antar lembaga yang belum optimal.

Secara keseluruhan, Program Rehabilitasi Sosial di Desa Jeranglah Tinggi telah berjalan cukup baik dan berperan penting sebagai instrumen kebijakan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial bagi masyarakat miskin di Desa Jeranglah Tinggi Kabupaten Bengkulu Selatan.

1. Bagi Pemerintah Desa Jeranglah Tinggi: Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Sosial dan pendamping, mengintensifkan sosialisasi agar masyarakat memahami tujuan program, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat agar program berorientasi pada pemberdayaan, bukan hanya bantuan.

- 
2. Bagi Dinas Sosial dan Pendamping Sosial: Meningkatkan intensitas dan keberlanjutan pendampingan, serta melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk mengidentifikasi kendala dan perkembangan penerima manfaat.
 3. Bagi Masyarakat Penerima Manfaat: Memanfaatkan bantuan dan pendampingan secara bijaksana untuk meningkatkan kesejahteraan, serta aktif mengikuti kegiatan pemberdayaan dan pelatihan agar tidak bergantung pada bantuan.
 4. Bagi Masyarakat Desa Jeranglah Tinggi: Memberikan dukungan sosial kepada penerima manfaat dan menciptakan lingkungan yang kondusif melalui sikap saling membantu dan peduli.
 5. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengembangkan penelitian dengan cakupan lebih luas, mengkaji efektivitas program jangka panjang, serta strategi pemberdayaan yang lebih efektif agar hasilnya dapat menjadi masukan untuk penyempurnaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2016). *Dasar-dasar kebijakan publik*. Alfabeta.
- Ahmad, W. (2023). *Peran Intervensi Pekerja Sosial Dalam Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Bandung*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Profil Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Profil Kemiskinan di Indonesia Tahun 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. (2024). *Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan. (2024). *Laporan Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024*. Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Edwards, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. In *Congressional Quarterly Press*.
- Ismowati, S., & Hasibuan, A. (2025). *Evaluasi Implementasi Program Rehabilitasi Sosial di Tingkat Lokal*. Rajawali Press.
- Iqbal, M., & Ridwan, W. (2026). Multicultural Islamic Education Through Learning Experiences of Diverse Students in Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/jpi.v12i1.49097>
- John W. Creswell. (2014). *Research design: pendekatan*

kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Penerbit Pustaka Pelajar.

Kemendes PDT Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Rehabilitasi Sosial*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Kementrian Sosial Republik Indonesia. (2023). *Petunjuk Teknis Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI)*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Kuntjorowati, E. (2022). *Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Keluarga Di Kabupaten Pringsewu*.

Novianty, A. P., & Kurniawan, B. (2021). *Analisis Penerapan Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) di Surabaya*.

Nugroho, R. (2017). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, dan Manajemen Kebijakan*. Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Nuhdin. (2024). *Implementasi Kebijakan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Prenadamedia Group.
Pemerintah Desa Jeranglah Tinggi. (2024). *Profil Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. Pemerintah Desa Jeranglah Tinggi.

- Rahmawati, D., & Hidayat, R. (2021). Inklusi sosial penyandang disabilitas netra di perkotaan. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 13(1), 23–35.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Penerbit Alfred A. Knopf.
- Seokanto, S. (2015). *sosiologi suatu pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sobri, F. A., Yaneri, A., & Kartika, T. (2025). Implementasi Program Asistensi Rehabilitasi Sosial bagi Keluarga Miskin. *REHSOS: Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial*, 6(2), 84–93. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v6i2.1372>
- Suharto, E. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Penerbit Refika Aditama.
- Suharto, E. (2016). *Analisis Kebijakan Publik*. Penerbit Alfabeta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Erlangga.
- Townsend, P. (1979). *Poverty in the United Kingdom: A Survey of Household Resources and Standards of Living*. Penerbit Penguin Books.
- United Nations. (1948). *Universal Declaration of Human Rights*. United Nations Organization.
- United Nations. (1966). *International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights*. United Nations Organization.
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework. *Administration and Society Journal*, 6(4), 445–488. <https://doi.org/10.1177/009539977500600404>

William N. Dunn. (2018). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press.

World Bank. (2020). *World Development Report: Poverty and Shared Prosperity*. World Bank Group.

World Health Organization. (2019). *Mental Health and Poverty*. World Health Organization Press.

Yusuf, A. P. (2022). *Implementasi Kebijakan Program Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) Di Desa Jambu Luwuk Kabupaten Bogor*.

Zastrow, C. (2017). *Introduction to Social Work and Social Welfare*. Penerbit Cengage Learning.

